

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metodologi penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktifitas penelitian, misalnya penelitian dalam rangka penyelesaian study. Sedangkan menurut Babbie, E, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia. Menurut Ludco, Spaulding, dan Vaegtle penelitian kualitatif yang biasa disebut juga dengan penelitian *interpretative* atau penelitian lapangan merupakan suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi yang diadaptasi ke dalam ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena social dan pada pemberian suara pada perasaan atau persepsi dari peneliti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sangaji, dkk, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), h. 4

<sup>2</sup> Emzir, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 2

Yusuf mengemukakan bahwa deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Buruh Tani di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kanupaten Pesisir Selatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kanupaten Pesisir Selatan, tepatnya terhadap masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani. Penulis mengambil tempat penelitian di daerah ini karena penulis ingin melihat lebih dalam dan rinci tentang Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Buruh Tani.

## **C. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diterima terang-terangan bagi pengumpul data dari sumber data yang ditelitinya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Buruh Tani.

---

<sup>3</sup>Yusuf Muri,A. *Metode Penelitian*, (Padang : UNP, 1997 ), H.65

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder menurut ialah sumber data yang tidak langsung membagikan data kepada pengumpul data, sekiranya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung bagi pengumpul data, melainkan memperoleh data dari pihak lain atau lewat dokumen yang ada. Dalam penelitian ini masyarakat, dan beberapa dokumentasi jumlah penduduk merupakan sumber data sekunder.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencacatan langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti. Observasi juga dapat diartikan sebagai proses aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terikat (partisipatif) ataupun non partisipatif.

Rakhmat mengatakan ada beberapa karakteristik observasi yaitu pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*), pengodean (*encoding*). Rangkaian perilaku dan suasana (*test of behaviors and settings*) dan tujuan empiris.<sup>5</sup>

Observasi ini dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan dengan melihat dan mengamati dilakukan terhadap buruh tani.

---

<sup>4</sup>Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), H.106

<sup>5</sup>Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 106

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>6</sup>

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.<sup>7</sup>

Adapun yang penulis wawancarai adalah buruh tani, anak dari buruh tani tersebut dan masyarakat sekitar. Dalam wawancara penulis langsung mengadakan Tanya jawab secara lisan dengan informan dalam rangka mendapatkan informasi langsung yang dibutuhkan yaitu tentang Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Buruh Tani di Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, tersebut dengan wawancara, penulis mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan mengenai fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil 13 orang data yang terdiri dari 1 anak dari buruh tani, 4 masyarakat, dan 8 buruh tani.

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rajawali Pers,2011),H.155

<sup>7</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pusta Setia, 2008), h. 190

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, suatu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini adalah catatan yang berkaitan dengan lokasi penelitian yaitu Kampung Gunung Malelo, segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah Kampung Gunung Malelo, baik itu batas wilayah, jumlah penduduk, suku, dll yang bersangkutan dengan Kampung Gunung Malelo, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.

#### E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari data mentah yang diolah dan digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Maka prosedur yang digunakan dalam mengolah data ini adalah:

1. Memeriksa data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan menyesuaikan dengan masalah penelitian.
2. Klasifikasi dan analisis data yaitu mengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan masalah penelitian. Setelah itu data yang dikelompokkan sesuai dengan batasan dan rumusan masalah, maka penulis melakukan penganalisaan data.

---

<sup>8</sup>Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung. Rosda Karya, 2009 ), h.221

3. Visualisasi data yaitu data yang terkumpul dengan rapi dapat ditampilkan dengan jelas melalui paparan kata yang berbentuk narasi untuk menggambarkan semua data sesuai dengan penelitian.

Analisa data dalam penelitian ini sudah mulai sejak memperoleh data awal di lapangan dan bias dilakukan dengan temuan berikutnya.<sup>9</sup> Maksud penulis dalam penelitian ini adalah menggambarkan temuan yang ada di lapangan dengan apa adanya dan kemudian dianalisa serta disajikan dalam bentuk narasi.

#### F. Teknik Analisis Data

Sebagai langkah akhir dari penelitian ini analisis data kemudian mengambil kesimpulan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara diolah dengan teknik analisis deskriptif yaitu menggambarkan permasalahan secara terperinci sebagaimana adanya. Langkah yang penulis gunakan dalam analisis data ini adalah menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu:<sup>10</sup>

##### 1. Reduksi data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>11</sup>

Reduksi data dilakukan setelah data penelitian ini terkumpul data yang dapat berupa observasi dan wawancara secara langsung terhadap

<sup>9</sup>Cholid Narbuko, Et, Al, *Metode Penelitian*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000 ), h.14

<sup>10</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:Rajawali Pres), 2004), h. 45

<sup>11</sup>Blog Pdf, Reduksi Data, 2016, p.1, <http://digilib.Unila>, Reduksi Data.

responden dan informan. Tujuan adalah untuk menghindari agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkan perlu dilakukan reduksi data. Data yang telah direvisikan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan yang dilakukan di lapangan berupa proses penyajian data maksudnya adalah penggunaan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di lapangan, dan hal ini mempermudah untuk dibaca.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.